

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI (Segmen Kata Ustadz Edisi Ramadhan 1422 H)

Hikmawati Fajri Devi Safitri¹, Fadillah Sandy²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Humaniora Universitas Muhammadiyah
Magelang.

Email: hikmawaa2299@gmail.com, fadillah.sandy@ummgl.ac.id

Abstrak. Dakwah berasal dari kata da'a yada'u berarti kegiatan yang bersifat mengajak dan memanggil orang untuk taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, syariah dan ahlak Islamiyah. Era digital membawa dakwah juga turut menggandrungi media digital sebagai wasilah dalam berdakwah. Melihat hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi dari konten dakwah digital pada kanal VDVC Religi segmen kata Ustadz di media digital Youtube. Metode Penelitian yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif. Sumber data primer melalui pengamatan langsung channel YouTube VDVC religi segmen Kata Ustadz, dengan jumlah konten sebanyak 30 Video dalam periode unggahan selama Ramadhan 1422H/ 2021. Hasil menunjukkan bahwa selama Ramadhan dari 30 konten segmen Kata Ustadz didapatkan sebanyak 46 % membahas mengenai syariah dengan total durasi 1144 detik, 27% membahas terkait 27% membahas aqidah dengan total durasi 759 detik, dan akhlak dengan total durasi 702 detik. Artinya selama Ramadhan channel YouTube VDVC religi segmen kata ustadz cenderung menyediakan konten syariah kepada khalayak seperti contoh hukum memesan makanan via ojol, hukum bermain saham, dan sholat Jumat.

Kata kunci: Dakwah, Dakwah Digital, Konten Dakwah

Abstract. Da'wah comes from the word da'a yada'u which means activities that invite and call people to obey Allah SWT in accordance with the lines of aqidah, sharia and Islamic morality. The digital era that brought da'wah also contributed to the fondness of digital media as wasilah in preaching. Seeing this, this research aims to analyze the contents of digital da'wah content on the VDVC Religion channel as Ustadz said on the digital media Youtube. The research method used is descriptive quantitative. The primary data source is through direct observation of the religious VDVC YouTube channel of the Ustadz Kata segment, with a total content of 30 videos in the upload period during Ramadan 1422H/2021. The results show that during Ramadan of the 30 content of the Ustadz Kata segment, 46% discussed sharia with a total duration 1144 seconds, 27% discussed related to 27% discussed aqidah with a total duration of 759 seconds, and morality with a total duration of 702 seconds. This means that during Ramadan the religious VDVC YouTube channel, the ustadz word segment tends to provide sharia content to the public, such as examples of the law ordering food via ojol, the law for playing stocks, and Friday prayers.

Keywords: Da'wah, Digital Da'wah, Da'wah Content

PENDAHULUAN

Latar belakang

Menurut data yang dikemukakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hasil survey menyatakan 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171,1 juta naik sebesar 27,9 juta dari tahun lalu yang berjumlah 143,2 juta. Diprediksi pada tahun 2019 dan seterusnya akan mengalami kenaikan jumlah pengguna internet. Penetrasi pengguna internet 2019-2020 naik 73,7% sebanyak 196,71 juta jiwa dari total populasi 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia (APJII, 2019).

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa pengguna internet di Indonesia aktif digunakan bahkan menjadi sebuah kebutuhan bagi tiap individual dalam melakukan kegiatan keseharian. Bisa dikatakan penggunaan internet kini menjadi sebuah kebutuhan

primer atau kebutuhan dasar pokok manusia (Tempo.co, 2011). Realitas kehidupan masyarakat seperti mencari hiburan, berbelanja, mencari informasi bahkan dalam konteks dakwah juga berubah dengan kemajuan dan fasilitas teknologi dan internet yang ada.

Media dakwah atau wasilah menjadi sebuah unsur penting dalam penyampaian pesan dakwah. Di era serba digital ini, tidak menutup kemungkinan dakwah dapat disalurkan secara digital pula. Menurut Hamzah Sahal aktivis Nahdatul Ulama, umat Islam memiliki watak pendakwah, maka pendakwah akan menggunakan sarana apapun sebagai media dakwah, sepertihalnya penggunaan media sosial dalam berdakwah (Zaenudin, 2018).

Dakwah melalui media sosial kini banyak digandrungi para da'i dalam menyebarkan pesan dakwah. Diantaranya Khalid Basalamah, Abdul

Shomad, Hanan Attaki, Yusuf Mansyur, Gus Mus, dan Syekh Ali Jaber. Media sosial dianggap lebih modern, kekinian, dan efisien sebagai sara (wasilah) di era digitalisasi saat ini. Pemanfaatan media sosial dalam penyebaran dakwah, menjadi sebuah kecakapan baru para dai dalam menyediakan pesan atau konten yang akan di sampaikan kepada pendengar atau masyarakat internet (*netizen*).

Beragam Media sosial yang digunakan para da'i untuk menyampaikan pesan dakwah. Seperti Syekh Ali Jaber instagram 2,1 juta pengikut; twitter 63 ribu pengikut, Hanan Atakki melalui media Instagram, dengan jumlah 4,1 juta pengikut, Yusuf Mansyur instagam 2,3 juta pengikut, twitter 3 juta pengikut, Abdul shomad instagram 4,5 juta youtube 38,7 juta *viewers* (Ekasari, 2018). Dari beberapa contoh da'i Indonesia dan media sosial yang digunakan, menunjukkan bahwa media sosial sangat bisa dijadikan sebagai sarana penyaluran dakwah.

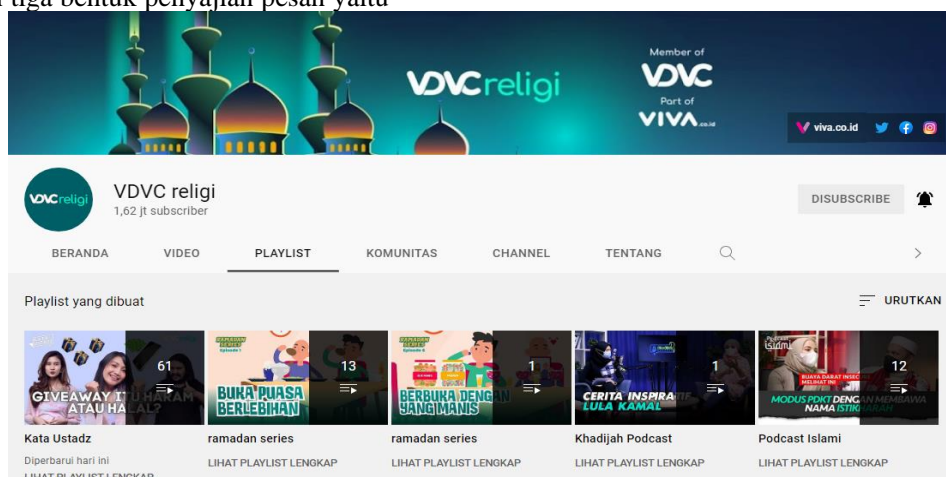
Youtube merupakan salah satu produk media sosial. Menurut survey *we are social* menyebutkan Indonesia yang aktif bermain media sosial (medsos) mencapai 150 juta orang, setiap penngguna rata-rata memiliki 11 akun medsos dengan rata-rata waktu beraktivitas 3 jam per hari. Data menyebutkan, indonesia menduduki pringkat pertama pengguna platform youtube yaitu 88% dari total pengguna tahun 2019 (katadata.co.id, 2019).

Melihat data survey yang menyatakan bahwa penduduk Indonesia mengakses youtube nomor satu di Indonesia, artinya platfrom youtube sangat memungkinkan dan efektif digunakan sebagai sarana atau media penyaluran dakwah secara digital. Beberapa penelitian terdahulu menunjukan bahwa berdakwah melalui media sosial youtube efektif digunakan, seperti (Abdul & Anggit, 2021; Maulana, 2018; Dita, Sumijaty, Rahman, 2021; Boby, 2019). Berdasarkan temuan Dita, Sumijaty, dan Rahman, (2021) menunjukkan bahwa dalam channel youtube peneliti menemukan tiga bentuk penyajian pesan yaitu

informatif, persuasif, dan koersif, bentuk penyajian persuasif dengan kata ajakan dan himbauan yang lebih dominan dibandingkan bentuk penyajian yang lainnya. Selanjutnya kategori isi pesan tentang akhlak lebih dominan dibandingkan pesan syariah dan akidah.

Memanfaatkan media sosial youtube sebagai saluran penyebar dakwah dapat diupayakan sebagai wujud dari pada mengikuti arus moderinsasi dan digitalisasi. Dakwah melalui digital dirasa lebih mudah dan efisien digunakan, karena dengan melalui platfrom digial sperti youtube maka akan banyak menjanging mad'u secara meluas bahkan jangkauannya bisa ke seluruh dunia. Dakwah digital juga lebih efisien digunakan, da'i hanya perlu memiliki strategi dalam pembuatan isi konten yang tepat untuk sarana dakwahnya. Keuntungan bagi para mad'u juga lebih fleksibel dalam mengakses dakwah sesuai jam luang mereka, selain itu mad'u tidak perlu datang ke majlis taklim. Hal ini merupakan jawaban bahwa dakwah digital tidak mengenal batas ruang maupun waktu (Tirto.id, 2017).

Salah satu dakwah digital melalui kanal youtube adalah Channel VDVC Religi. VDVC Religi adalah konten youtube milik TV one. VDVC Religi menyajikan konten-konten yang beragam, inovatif dan kekinian dengan menghadirkan ustadz-ustadz ternama tanah air dalam memahami Islam. VDVC Religi bergabung dengan youtube sejak 25 Febuari 2015 dengan jumlah penonton kurang lebih 173.109.662 kali tayangan dengan jumlah 1,5 juta subscriber. VDVC Religi terdiri dari beberapa segmen vidio dakwah, diantaranya religi one tv, berita islam, islampedia, ngaji yuk muslim talkdamai indonesiaku, tany UAS, inspirasi muslimah, assalamualaikum nusantaradakwah pendek, motion graphic religione, syiar ramadhan, pesona islam, amalin yuk, podcaast islami, dan kata ustadz.



Gambar 1. Channel Youtube VDVC Religi

Penelitian ini berfokus pada analisis isi pesan dakwah konten chanel youtube VDVC religi pada segmen kata ustadz. Kata ustadz adalah segmen yang menyajikan dakwah dengan pengemasan social experiment dan diakhir Q&A (*question and answer*) akan ada penjelasan oleh ustadz yang disampaikan dengan lugas jelas dan mudah difahami. Segmen kata ustadz ini menarik untuk diteliti, karena pengemasan dakwah yang lebih menarik untuk generasi milenial. Tujuan dari penelitian bertujuan untuk menganalisis isi dari konten dakwah digital pada kanal VDVC Religi segemna kata Ustadz di media digital Youtube, selama bulan Ramadhan yakni pada 14 April-12 Mei 2021 dengan jumlah total vidio yang dianalisis sebanyak 30 konten.

Tinjauan Pustaka

Dakwah berasal dari kata masdar da'a yada'u yang berarti seruan, panggilan, ajakan kepada manusia untuk taat kepada Allah. Menurut Masdar Helmy dalam Ritonga (2019), dakwah Islam adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam berdakwah atau menyampaikan ajakan taat kepada Allah maka didalam penyampaiannya telah terjadi komunikasi, yang bisa disebut juga sebagai komunikasi dakwah. Menurut Toto Tasmara menyatakan bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan.

Dalam berdakwah maka harus terdapat unsur-unsur dakwah didalamnya agar komunikasi dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Unsur-unsur dakwah diantaranya ialah penyampai pesan (da'i), pesan yang disampaikan (maddah), dan penerima pesan (mad'u), media dakwah (wasilah) dan metode dakwah (thariqah). Agar da'i atau penyampai pesan mampu menyampaikan tujuan dakwah dengan baik, maka da'i memerlukan adanya kecakapan dalam media (wasilah) dalam berdakwah.

Media dakwah menurut Fathul dalam Ummah (2020) terbagi menjadi dua golongan, yakni dakwah tradisional dan E-Dakwah (dakwah digital). Dakwah tradisional adalah berdakwah yang dilakukan dengan tatap muka dan tanpa alat komunikasi teknologi. Contohnya adalah dakwah atau mengaji secara langsung dimana masjid-masjid mengadakan pengajian. Sedangkan dakwah digital adalah dakwah yang dilakukan dengan menggunakan komunikasi teknologi. Contohnya seperti dakwah melalui radio, televisi, dan dakwah melalui internet (facebook, instagram, twitter, youtube, dan lain-lain). Hal yang menjadi pembeda antara dakwah tradisional dan dakwah digital juga terletak pada kecakapan da'i atau pemberi pesan. Dimana dakwah tradisional da'i cukup memiliki kemampuan agama untuk menyampaikan dawah, sedangkan dakwah digital selain menguasai ilmu agama, da'i juga dituntut untuk memahami dan menguasai kecakapan teknologi informasi. Sehingga yang menjadi pembeda adalah da'i tradisional dapat dilakukan secara perorangan, sedangkan dakwah digital da'i memerlukan rekan atau kelompok sesuai dengan keahlian masing-masing dalam melaksanakan dakwah digital.

Dakwah digital menurut Zaini dalam Ummah (2020) menyatakan bahwa dakwah digital telah dimulai sejak 1994, dimana dalam tahun ini juga bertepatan dengan dibukanya indonet sebagai internet service provider di Jakarta. Hadirnya internet inilah yang memicu perkembangan dakwah dari dakwah tradisional menuju dakwah digital serta peradaban baru pada mad'u yakni masyarakat milenial. Generasi milenial adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1980-1995 pada saat teknologi telah maju. Mereka tumbuh di dunia yang telah mahir menggunakan media sosial dan juga smartphone sehingga otomatis mereka sangat mahir dalam teknologi (Kompas, 2021).

Masyarakat milenial yang tengah terbiasa dengan adanya kecanggihan teknologi dan fasilitas internet, menjadikan media sosial sebagai platform atau wasilah yang efisien dalam berdakwah. Media sosial dakwah dapat berupa facebook, instagram, youtube, twitter, dan lain sebagainya. Habibi dalam Ritonga (2019) juga mengatakan ada dua hal yang menjadi peluang dakwah digital terhadap milenial yakni yang pertama pesan dakwah harus dikemas dalam bentuk konten-konten yang dekat dengan generasi milenial, seperti meme, infografis, vlog, dan diunggah kedia sosial seperti youtube untuk menjangkau mad'u secara lebih luas. Kedua pesan dakwah yang diwujudkan menjadi sebuah konten harus menarik.

Materi dakwah atau isi pesan yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u menjadi hal utama dalam berdakwah. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni pesan Aqidah, pesan Syariah, dan Pesan Akhlak. Pesan Aqidah, meliputi Iman kepada Allah SWT. Iman kepada Malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rosul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada Qodho' dan Qodhar.

Pesan Syariah, meliputi ibadah toharoh, sholat, zakat, puasa, dan haji serta muamalah yang meliputi; Hukum perdata; hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris, Hukum publik; hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

Pesan Akhlak, meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri-sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.

Pesan aqidah menjelaskan tentang keimanan, aqidah sendiri merupakan i'tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang berhubungan erat dengan rukun iman (Amin dalam Nurjanah 2020) adapun Rukun iman diantaranya iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar.

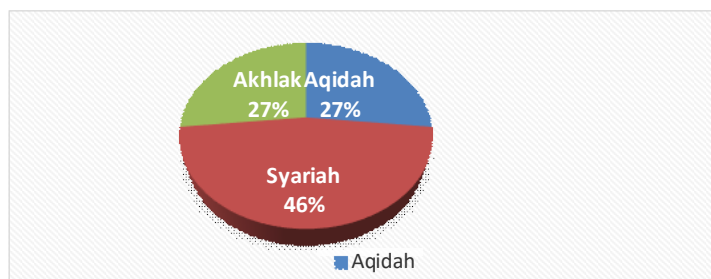
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data berupa video dakwah chanel youtube VDVC Religi. Sumber data diambil dari video sebanyak 30 video dari segmen kata ustadz selama bulan ramadhan (14 April-12 Mei 2021). Teknik analisis data menggunakan analisis konten dengan mengkategorikan isi pesan konten dakwah dalam tiga materi dakwah, yakni pesan syariah. Pesan akhlak, dan pesan aqidah.

Teknik analisis yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis isi. Pertama, observasi dilakukan pada seluruh video (30 video) pada Channel youtube VDVC Religi. Kemudian, dari 30 video yang ada dikategorikan berdasarkan segmen konten yakni segmen tanya jawab dan kata ustadz. Segmen yang menjadi fokus pada penelitian ini yakni segmen kata ustadz periode bulan ramadhan. Dari 30 video kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dengan membagi jenis konten dan mentranskrip pejelasan konten kata ustadz. Setelah data tersaji dalam tabel, data dikelompokkan menjadi tiga kategori materi pesan dakwah yakni pesan syari'ah, pesan akhlak, dan pesan aqidah. Hasil datanya dalam bentuk prosentase per kategori materi dakwah dan disajikan dalam diagram pie. Peneliti juga menyajikan tabel durasi konten, kemudian menghitung jumlah keseluruhan durasi pada masing-masing kategori materi dakwah, kemudian hasilnya ditampilkan dalam bentuk tabel.

Dengan melihat prosentase dan total durasi tiap kategori materi dakwah, maka analisis selanjutnya yakni dengan mendeskripsikan data prosentase dan jumlah durasi kedalam pembahasan dengan melihat kesesuaian isi konten yang sudah ditranskrip sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Diagram prosentase Materi Dakwah Segmen Kata Ustadz

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa konten yang disajikan oleh VDVC Religi pada segmen kata ustadz dari 30 konten Ramadhan didapatkan sebanyak 46% membahas terkait Syariah dengan total durasi 1144 dan total jumlah penayangan 8.707.187 penayangan. Untuk konten yang membahas aqidah sebanyak 27% dengan total durasi 759 detik dengan total jumlah penayangan 7.688.463 penayangan. Dan, sebanyak 27% membahas mengenai akhlak dengan total durasi 702 detik, total penayangan 5.145.219 penayangan.

Total konten Vidio kata ustadz yang berjumlah 30 pada bulan Ramadhan, kemudian peneliti kelompokkan dalam tiga golongan materi pesan dakwah yakni syariah, aqidah, dan akhlak. Dari Kategori tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa 46% dari 30 konten membahas terkait syariah. Contohnya dalam unggahan konten yang berjudul "ditanya soal mabuk, ini jawaban anak muda zaman sekarang" Yang diunggah pada 17 April 2021 dengan durasi 83 Detik, dengan pertanyaan inti pembahasan "Tapi bukannya mabuk sholatnya gak diterima selama 40 hari?"

Dalam pembahasan segmen kata ustadz yang disampaikan oleh Ustadz Derry Sulaiman, menjelaskan bahwa "Khamar itu akan tetap haram diminum, meskipun satu tetes, meskipun minum tidak sampai mabuk karena, yang haram itu zat dan sifatnya, janganlah kamu sholat dalam keadaan mabuk." Pembahasan mabuk masuk dalam kategori syariah karena dalam Islam telah jelas dipaparkan hukum minum-minuman yang memabukkan adalah haram. Serta

jelas terpapr dalamhadist nabawi menyampaikan ancaman bagi orang yang minum khimar sehingga sholatnya tidak diterima selama 40 hari di sisi Allah (Siregar, 2021).

Unggahan selanjutnya yang membahas pesan syariaiah yakni pada konten yang berjudul "Pesan makan via ojol haram?" Yang diunggah pada 28 April 2021 dengan durasi 98 detik, dengan pertanyaan inti pembahasan “dalam Islam halal atau haram sih? Kalau di zaman nabi udah ada ojol, kira-kira nabi dan sahabat menentang atau mendukung?”

Dalam pembahasan segmen kata ustadz yang disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman, menjelaskan bahwa Agama menyuruh “silahkan kamu boleh makan dengan cara yang ridho bi ridho. Selama kita order makanan lewat ojek online lantas kita amanah sesuai harga yang diperlihatkan kepada kita bahkan kalau bisa kita lebihkan, nah itu dipersilahkan dan diperbolehkan. Sedangkan tanggapan baginda rasulullah SAW terhadap demikian, bahasa nabi mengatakan kamu lebih tahu dengan perkembangan zaman kamu, artinya dengan kemajuan zaman, dengan kecanggihan teknologi kita gunakan untuk hal-hal kebaikan ini dianjurkan.” Hukum memesan makanan via ojol termasuk dalam kategori syariaiah, karena membahas hukum menggunakan ojol sebagai teknologi baru dalam jual-beli. Menurut Ustadz Oni yang juga anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) menyimpulkan, berdasarkan telaah, maka membeli makanan melalui jasa transportasi online tidak ada unsur riba. Serta tidak menggabung dua akad yang menjadi rekayasa untuk pinjaman bunga (Republika, 2019).

No	Materi	Tgl	Durasi	Total durasi	Penayangan	Total Penayangan
1	Syariaiah	14/4	64 detik		471.799	
		17/4	83 detik		369.674	
		19/4	80 detik		1.901.531	
		23/4	54 detik		371.490	
		24/4	114 detik		783.867	
		27/4	62 detik		421.330	
		28/4	98 detik		385.359	
		29/4	65 detik		322.545	
		01/5	74 detik		1.990.416	
		03/5	102 detik		640.410	
		04/5	111 detik		210.359	
		05/5	105 detik		425.167	
		08/5	36 detik		265.230	
		10/5	96 detik		148.010	
			1144		8.707.187	
2	Akhlak	18/4	104 detik		1.193.818	
		21/4	75 detik		1.982.994	
		22/4	30 detik		341.283	
		25/4	18 detik		257.671	
		26/4	108 detik		160.715	
		02/5	180 detik		248.073	
		07/5	113 detik		733.573	
		11/5	74 detik		227.092	
			702 detik		5.145.219	
3	Aqidah	14/4	185 detik		350.447	
		15/4	89 detik		335.867	
		16/4	66 detik		5.315.969	
		20/4	93 detik		233.561	
		30/4	30 detik		263.207	
		06/5	79 detik		505.747	
		09/5	128 detik		475.785	
		12/5	89 detik		207.880	

759 detik

7.688.463

Tabel 1. Total durasi dan penayangan konten dakwad VDVC

Unggahan lain yang membahas syariah yang ditayangkan pada 03 Mei 2021 yang berjudul “yakin wudhu lu udah bener?” dengan pertanyaan inti pembahasan “selain kentut, apa aja yang membatalkan wudhu?” durasi pembahasan sebanyak 102 detik.

Kemudian dalam pembahasan yang disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman, menyampaikan bahwa “Hal-hal yang membatalkan wudhu diantaranya bersentuhan (bertemunya kulit) laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya (Madzab Syafi’i), keluar sesuatu dari dubur dan qubul, tertidur yang benar-benar pulas tidurnya.”

Hal-hal yang membatalkan wudhu termasuk dalam pembahasan pesan syariah, dimana syari’ah mengandung hal-hal yang berkaitan dengan aturan sholat, wudhu adalah salah satu rangkaian syarat sah sebelum sholat. seperti yang disampaikan oleh Ahmad Sarwat, LC., M.A., dalam buku Ensiklopedia Fikih Indonesia Shalat (Kumparan, 2021), salah satu syarat sah sholat adalah suci dari hadast kecil dan besar, dimana hadast kecil dapat disucikan dengan cara berwudhu. Maka jika hal-hal yang membatalkan wudhu terjadi dan tetap sholat tanpa wudhu kembali, menyebabkan sholat menjadi tidak sah.

Pengelompokkan pesan dakwah segmen kata ustadz selama bulan Ramadhan menunjukkan 27% masuk dalam kategori akhlak. Hal ini ditujukan dalam contoh unggahan pada 22 April 2021, dengan durasi konten 30 detik, yang berjudul “Seberapa emosiannya kalian?” dengan pertanyaan pancingan pembahasan “menurutmu marah-marah memberikan solusi atau tidak?”

Kemudian hal ini dibahas oleh Ustadz Derry Sulaiman, menyampaikan bahwa “marah tuh gak akan memberikan solusi, marah tuh akan memperkeruh masalah saja lebih baik sabar. Orang yang paling kuat adalah orang yang mampu menahan amarahnya. Ada marah yang diperbolehkan dalam islam, marah ketika agama kita dinistakan, marah ketika Al-Qur’an dinistakan, marah ketika ulama-ulama dinistakan, kita marah karena Allah.”

Perilaku manusia seperti mudah emosional masuk dalam kategori pesan akhlak, dimana akhlak merupakan tingkah laku atau perilaku seseorang. Didalam akhlak terbagi menjadi akhlak pada Allah, kepada manusia, dan kepada lingkungan. Pentingnya akhlak terhadap sesama manusia juga disampaikan bahwa akan sia-sia amal seseorang yang mengerjakan ibadah siang dan malam, namun lisannya masih digunakan untuk berbuat dosa (Kumparan, kumparan.com, 2021).

Selanjutnya konten yang ditayangkan pada 02 Mei 2021 dengan judul “ditanya soal Ghibah, jawabannya bikin geleng-geleng” dengan total durasi pembahasan 180 detik, pertanyaan inti pembahasan berupa “selama bergibah lo merasa berdosa gak?”

Pembahasan mengenai ghibah dibahas oleh Ustadz Taufiqurrahman, menyampaikan bahwa “bahaya ghibah dipertegas dalam Qur’an surah Al-Hujurat ayat ke-12. Orang yang menghibah artinya ia memakan daging bangkai saudaranya sendiri, bahkan di hari akhir bagi yang suka menghibah saudaranya termasuk golongan orang-orang yang bangkrut (mufliis).”

Pembahasan konten terkait ghibah, masuk dalam kategori pesan dawah akhlak, dimana ghibah atau dikenal dengan membicarakan keburukan orang lain termasuk dalam akhlak tercela, (HR. Muslim 2589 Bab: Al-Birr Was Silah Wal Adab) mengatakan "Jika memang apa yang engkau ceritakan tersebut ada pada dirinya itulah yang namanya ghibah, namun jika tidak berarti engkau telah berdusta atas namanya" (Mustinda, 2020).

Selanjutnya konten dengan judul “semua berubah haru ketika ditanya tentang orang tua” yang ditayangkan pada 11 Mei 2021, durasi pembahasan 74 detik, dengan pertanyaan inti pembahasan “apa kesalahan terbesar lo sama orang tua?”

Penjelasan ini disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman yang menjelaskan bahwa “Surat ke 31 juz 21 ayat ke 14 bersyukurlah kepada Allah dan kepada orang tua kamu, maka jika kita rajin ibadah namun menyia-nyiakan orang tua maka sia-sia. Jangan pernah menyakiti hati orang tua, karena jika kamu membuat senang hati orang tua kamu, maka Allah pelancar rezeqi kamu.”

Pembahasan mengenai bakti pada kedua orang tua masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak, karena sikap berbakti pada kedua orang tua termasuk kedalam akhlak mulia, seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Isra’ yang artinya janganlah kamu mengeluarkan kata-kata yang buruk kepada keduanya, sehingga kata 'ah' pun yang merupakan kata-kata buruk yang paling ringan tidak diperbolehkan (Kastolani, 2021).

Pesan dakwah kategori yang ke-tiga yakni pesan aqidah, didapatkan menunjukkan angka sebesar 27% dalam segmen kata ustadz. Pembahasan aqidah ditunjukkan dalam unggahan pada 14 April 2021, yang berdurasi 185 detik dengan judul “Kerasukan saat ruqiyah itu cuman akting?” dengan pertanyaan inti pembahasannya “Ruqiyah itu apa?”

Kemudian hal ini diulas oleh Ustadz Derry Sulaiman menyampaikan bahwa “Ruqyah mandiri bisa

dilakukan dengan amalan-amalan sunah, tanamkan lafadz *lailahailallah* dalam hati, ketika lafadz *lailahaillallah* ada dalam hati kita tidak ada yang bisa ganggu kita. Kalau kita takut pada Allah, maka seluruh makhluk akan takut pada kita, tapi kalau kita tidak takut pada Allah maka seluruh makhluk akan menakut nakuti kita” Penjelasan Ustadz Derry Sulaiman mengenai ruqiyah masuk dalam kategori pesan aqidah, karena dalam penjelasannya jelas menyatakan bahwa tidak boleh kita takut selain kepada Allah, dan harus meyakini Allah dengan menancapkan lafadz *lailahailallah* dalam hati. Iman kepada Allah termasuk dalam Aqidah.

Contoh selanjutnya yang membahas terkait pesan aqidah adalah konten yang berjudul “Disuruh ngaji, ini reaksi anak milenial zaman sekarang”, yang diunggah pada 16 April 2021, pertanyaan inti pembahasan berupa “manfaat bisa ngaji?” dengan durasi penjelasan 66 detik.

Pembahasan disampaikan oleh Ustadz Derry Sulaiman menyampaikan bahwa “Sebaik-baik kalian kata nabi adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya. Banyak fadilah membaca al qur’an, al’quran tidak hanya sekdar bahasa arab, tetapi bahasa qubur, sehingga ketika ditanya malaikat yang menjawab bukan mulut kita tapi amalan Al-quran, alquran sebagai syafaat di dalam kubur, di mahsyar, di Isyarat, bahkan sampai ke surga.” Mengaji termasuk dalam pesan dakwah aqidah, dimana dalam rukun iman yang ke tiga yakni iman kepada kitab Allah. Mengaji dan mengimani kitab Allah juga dijelaskan dalam (Q.S. al-Baqarah [2]: 4-5) yang artinya: "Dan mereka yang beriman kepada (Alquran) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau serta mereka yakin akan adanya akhirat. Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (CNN, 2021).

Dibandingkan dengan konten – konten lainnya, konten dengan tema mengaji ini memiliki jumlah penayangan terbanyak yakni 5.315.969 penayangan. Dalam konten ini, sebelum segmen kata ustadz, selain representasi anak muda ditanya tentang manfaat ngaji, mereka juga diminta untuk membaca sepenggal ayat. Banyaknya jumlah penayangan pada materi konten ini menunjukkan banyaknya jumlah antusiasme penonton yang menyimak konten terkait mengaji pada anak milenial.

Selanjutnya konten yang ditayangkan pada 06 Mei 2021 dengan judul “lo takut mati gak?” durasi konten 79 detik, dengan pertanyaan inti pembahasan “kapan malaikat kubur dateng?”

Pembahasan mengenai kematian disampaikan oleh Ustadz Taufiqurrahman, bahwa “pada dasarnya semuanya bakal mati. Mati suri memang ada sebagai

ibroh kepada manusia yang masih hidup bahwa sanya kematian alam barzah itu ada. Hari di saat mulut sudah tidak bisa berbicara, tangan jadi saksi, kaki jadi saksi, begitu kita di kubur malaikat datang dengan cepat sehingga diibarkatkan ukuran tuju langkah pelayat, malaikat kubur datang (munkar-nakir).” Pembahasan kematian masuk kedalam pesan aqidah, dimana kematian adalah sesuatu yang telah ditakdirkan dan ditetapkan oleh Allah. Meyakini adanya kematian termasuk dalam iman kepada qada dan qadar. Dilansir dari (Tirto, 2021). Kematian masuk dalam kategori qadar mubram. Qadar mubram adalah takdir mutlak yang tak mungkin berubah. Misalnya, kematian, masa tua, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Dakwah dengan metode konvensional, kini telah merambah dalam dakwah digital. Dimana dakwah digital mampu menembus batas ruang dan waktu serta jangkauan mad’u yang lebih mendunia. Dakwah digital yang telah digandrungi oleh para da’i menjadi trobosan yang memudahkan mad’u untuk memperoleh dakwah dimanapun dan kapanpun mad’u berada, selain itu dakwah digital kini juga menjadi sebuah kemudahan bagi para mad’u untuk menemukan persoalan agama cukup dengan mengetikkan kata kunci persoalan pada situs pencarian, kemudian beberapa sumber da’i yang membahas persoalan tersebut akan dengan cepat tersajikan.

Dakwah digital melalui media sosial juga sudah banyak ditemui dengan mudah, seperti media youtube VDVC Religi yang menyajikan konten dakwah dengan segmen kata ustadz, yakni dakwah kepada kaum muda-mudi, penyajian konten yang dikemas melalui social experience dengan bahasa yang santai menjadi metode baru dan juga fresh sehingga dalam penyajian dakwah mudah diterima oleh kaum muda atau milenial.

Dari hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa konten youtube VDVC Religi segmen kata ustadz yang tayang pada bulan Ramadhan lebih tepatnya ada tanggal 14 April-12Mei 2021, dengan jumlah konten sebanyak 30 video, didapati sebanyak 46% mengandung materi pesan syariah, dengan total durasi pembahasan 1144 detik, sebanyak 27% mengandung materi pesan aqidah dengan total durasi pembahsan 759 detik dan sebanyak 27% mengandung materi pesan akhlak dengan total durasi pembahasan sebanyak 702 detik. Artinya VDVC Religi selama bulan Ramadhan banyak menyajikan materi pesan syariah daripada mteri pesan akhlak dan aqidah, namun dalam jumlah penayangan, salah satu konten pada pesan aqidah yang

membahas tentang manfaat mengaji memiliki jumlah penayangan sebanyak 5.315.969 penayangan. Dengan melihat banyaknya penayangan pada konten tersebut, dirasa perlu adanya penelitian selanjutnya untuk membandingkan atau menganalisis jenis konten yang sama pada channel Youtube yang lain atau jenis dakwah yang lain yang juga membahas pesan aqidah pada aspek mengaji bagi anak milenial zaman sekarang.

- Ummah, A. H. (2020). Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisik Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara). *Tasâmuh*, 18(1), 54-78.
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 3(1), 60-77.
- Muhammad, S., & Ilahi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2019). *apjii.co.id*. Dipetik Agustus 05, 2021, dari [apjii.co.id: https://www.apjii.or.id/content/utama/104](https://www.apjii.or.id/content/utama/104)
- CNN. (2021, Maret 08). *cnnindonesia.com*. Dipetik November 07, 2021, dari [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210303124222-284-613140/memahami-hikmah-beriman-kepada-kitab-kitab-allah](https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210303124222-284-613140/memahami-hikmah-beriman-kepada-kitab-kitab-allah)
- Data, K. (2019, Maret 06). *katadata.co.id*. Dipetik Agustus 05, 2021, dari [katadata.co.id: https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a55212afab/youtube-medsos-no-1-di-indonesia](https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a55212afab/youtube-medsos-no-1-di-indonesia)
- Ekasari, N. T. (2018, September 14). *okezone.com*. Dipetik Agustus 08, 2021, dari [okezone.com: https://nasional.okezone.com/read/2018/09/14/337/1950511/9-penceramah-kondang-di-medsos-ustaz-abdul-somad-paling-banyak-pengikut?page=1](https://nasional.okezone.com/read/2018/09/14/337/1950511/9-penceramah-kondang-di-medsos-ustaz-abdul-somad-paling-banyak-pengikut?page=1)
- Kastolani. (2021, Juni 10). *inews.id*. Dipetik November 07, 2021, dari [inews.id: https://www.inews.id/lifestyle/muslim/adab-kepada-orang-tua/2](https://www.inews.id/lifestyle/muslim/adab-kepada-orang-tua/2)
- Kumparan. (2021, April 27). *kumparan.com*. Dipetik November 07, 2021, dari [kumparan.com: https://kumparan.com/berita-hari-ini/perbedaan-syarat-wajib-dan-syarat-sah-shalat-yang-perlu-dipahami-umat-muslim-1vdDM7kwSZw/full](https://kumparan.com/berita-hari-ini/perbedaan-syarat-wajib-dan-syarat-sah-shalat-yang-perlu-dipahami-umat-muslim-1vdDM7kwSZw/full)
- Kumparan. (2021, Januari 30). *kumparan.com*. Dipetik November 07, 2021, dari [kumparan.com: https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-habluminannas-dan-pentingnya-bagi-seorang-muslim-1v4bKZBzrl6/full](https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-habluminannas-dan-pentingnya-bagi-seorang-muslim-1v4bKZBzrl6/full)
- Mustinda, L. (2020, Juni 16). *news.detik.com*. Dipetik November 07, 2021, dari [news.detik.com: https://news.detik.com/berita/d-5055440/tentang-al-hujurat-ayat-12-janganlah-bergibah-dan-prasangka-buruk](https://news.detik.com/berita/d-5055440/tentang-al-hujurat-ayat-12-janganlah-bergibah-dan-prasangka-buruk)
- Republika. (2019, Oktober 08). *republika.co.id*. Dipetik November 07, 2021, dari [republika.co.id: https://republika.co.id/berita/pz1dmu320/pesan-makanan-pakai-jasa-ojek-emonlineem-apa-hukumnya](https://republika.co.id/berita/pz1dmu320/pesan-makanan-pakai-jasa-ojek-emonlineem-apa-hukumnya)
- Siregar, V. H. (2021, Maret 01). *muslim.okezone.com*. Dipetik November 07, 2021, dari [muslim.okezone.com: https://muslim.okezone.com/read/2021/03/01/330/2370341/hukum-minum-miras-40-hari-sholat-tak-diterima-hingga-diancam-minum-perasan-penduduk-neraka](https://muslim.okezone.com/read/2021/03/01/330/2370341/hukum-minum-miras-40-hari-sholat-tak-diterima-hingga-diancam-minum-perasan-penduduk-neraka)
- Tempo.co. (2011, September 26). *Tempo.co*. Dipetik Agustus 05, 2021, dari [Tempo.co: https://tekno.tempo.co/read/358326/survei-internet-termasuk-kebutuhan-pokok/full&view=ok](https://tekno.tempo.co/read/358326/survei-internet-termasuk-kebutuhan-pokok/full&view=ok)
- Tirto. (2021, Februari 17). *Tirto.id*. Dipetik November 07, 2021, dari [Tirto.id: https://tirto.id/iman-kepada-qada-dan-qadar-pengertian-maknanya-menurut-islam-gakC](https://tirto.id/iman-kepada-qada-dan-qadar-pengertian-maknanya-menurut-islam-gakC)